

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan instrumen analisis kebutuhan diklat *training need assessment tool* berbantuan *web based questionnaire* yang dilakukan kepada widyaiswara di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Energi dan Sumber Daya dan Mineral dan mengetahui kelayakan serta tanggapan pengguna, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Simpulan Umum

Desain dan pengembangan instrumen analisis kebutuhan diklat (AKD) menggunakan metode *training need assessment tool* (TNA-T) berbantuan web ini menghasilkan sebuah halaman website yang digunakan untuk melakukan kegiatan analisis kebutuhan diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur. Instrumen tersebut dikembangkan sesuai dengan kerangka konseptual yang terdiri dari : (1) input yang berupa data yang berasal dari *stakeholder* dan calon peserta diklat, proses, dan output; (2) proses yaitu tahapan dimana *stakeholder* dan calon peserta melakukan pengisian pada kuisisioner yang tersedia pada halaman web; (3) output yang merupakan hasil dari kegiatan analisis kebutuhan diklat.

5.1.2. Simpulan Khusus

- 1) Pengembangan instrumen analisis kebutuhan diklat (AKD) *training need assessment tool* (TNA-T) berbantuan *web based questionnaire* menghasilkan sebuah instrumen AKD dengan menggunakan web sebagai mediana. Pengembangan instrumen menggunakan metode TNA-T, menghasilkan dua jenis kuesioner yaitu kuesioner Kompetensi Kerja Jabatan dan Kuesioner Kerja Pribadi. Masing – masing kuesioner memiliki jumlah soal yang sama yaitu 43 item pernyataan.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan dari instrumen AKD yang dikembangkan, peneliti melakukan *expert review* kepada dua orang ahli, yaitu seorang ahli materi yaitu Anton Suranto, M.M. yang berasal dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) PLN dan seorang ahli media yaitu Aceng Sobana, MT. yang berasal dari

Direktorat TIK Universitas Pendidikan Indonesia. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi memperoleh presentase sebesar 96.08% dengan kategori “Sangat Layak”. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh ahli media memperoleh presentase sebesar 73.53% dengan kategori “Layak”. Secara keseluruhan, perolehan presentase rata – rata 84.81% dengan kategori “**Sangat Layak**” untuk digunakan dalam kegiatan analisis kebutuhan diklat.

- 3) Hasil uji coba terbatas kepada pengguna bertujuan untuk mengetahui ulasan dari pengguna (*user review*). *User review* dilakukan kepada enam orang responden di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang terletak di Jalan Cisitu Lama no. 37 Bandung. Diperoleh presentase sebesar 70.3% dengan kategori “**Baik**” sebagai instrumen yang digunakan pada kegiatan analisis kebutuhan diklat.

5.2. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, peneliti berhasil mengembangkan sebuah instrumen analisis kebutuhan diklat *training need assessment* yang berbantuan *web based questionnaire*. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan analisis kebutuhan diklat di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dari peneliti sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, diantaranya :

- 1) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, instrumen analisis kebutuhan diklat *training need assessment tool* berbantuan *web based questionnaire* mendapatkan tanggapan yang positif bagi pihak Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur (PPSDMA). Peneliti berharap produk yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam melakukan analisis kebutuhan diklat di PPSDMA.

- 2) Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak departemen kurikulum dan teknologi pendidikan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswanya mengenai materi analisis kebutuhan diklat pada lembaga diklat.

Tria Rizki Safitri, 2018
PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN DIKLAT BERBASIS
TRAINING NEED ASSESSMENT TOOL (TNA-T) BERBANTUAN WEB
BASED QUESTIONNAIRE

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3) Peneliti

Bagi peneliti lain yang akan mengembangkan instrumen analisis kebutuhan diklat berbantuan *web based questionnaire* diharapkan mampu mengembangkan instrumen lebih baik lagi. Berikut ini merupakan saran yang berkaitan dengan pengembangan instrumen analisis kebutuhan diklat berbantuan *web based questionnaire* meliputi : (a) perbaiki dari segi penampilan kuesioner yang pada awalnya hanya dipisahkan menggunakan sub judul dapat diperbaiki dengan membagi pernyataan kedalam beberapa bagian menurut kompetensi yang dianalisis, (b) agar instrumen analisis kebutuhan diklat dapat bermanfaat, alangkah lebih baik jika dilengkapi dengan fasilitas pengolahan data yang kemudian hasilnya dapat diubah kedalam bentuk dokumen, dan (c) melakukan uji realibilitas pada instrumen analisis kebutuhan diklat, dan (d) pelaksanaan *expert review* lebih baik dilakukan ke beberapa ahli agar mendapatkan ulasan mengenai produk pengembangan yang lebih beragam.

Tria Rizki Safitri, 2018

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN DIKLAT BERBASIS
TRAINING NEED ASSESSMENT TOOL (TNA-T) BERBANTUAN WEB
BASED QUESTIONNAIRE**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu